BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melihat hasil penelitian dari pengujian terhadap 4 skenario yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Penyederhanaan sistem jaringan mengakibatkan berkurangnya tingkat akurasi hasil pembebanan pada setiap ruas jalan. Hal ini disebabkan pergerakan pada ruas yang diagregasi beralih ke ruas yang masih ada, sehingga pada umumnya arus lalu lintas dan waktu tempuh pergerakan pada setiap ruas jalan akan mengalami peningkatan.
2. Semakin sederhana suatu sistem jaringan model, semakin rendah pula tingkat akurasinya. Namun, terdapat suatu tingkat resolusi optimum dari sistem jaringan tersebut.
3. Dalam menyederhanakan sistem jaringan harus diperhatikan adanya ruas-ruas jalan satu-arah. Pergerakan pada daerah di sekitar ruas tersebut akan menghasilkan kesalahan estimasi yang cukup serius. Kesalahan ini bisa berarti pembebanan yang terlalu berlebihan, atau malah sebaliknya.

4. Semakin banyak jumlah data yang digunakan maka semakin akurat MAT yang akan dihasilkan untuk setiap skenario perubahan sistem zona dan jaringan. Ruas jalan yang akan disurvei data arus lalu lintasnya adalah ruas jalan yang banyak digunakan oleh setiap pasangan zona asal-tujuan.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang terkait dengan tingkat resolusi zona dan jaringan dalam estimasi Matriks Asal Tujuan (MAT) yaitu sebagai berikut:

1. Kedudukan penghubung pusat zona harus diperhatikan lebih seksama. Asumsi peletakan penghubung pusat zona pada suatu simpul sebagai jalur keluar dari pusat zona akan mempengaruhi besarnya estimasi arus pada setiap ruas jalan.
2. Dalam merencanakan sistem jaringan, kunci utama adalah penentuan tingkat hierarki jalan. Untuk itu, disarankan memasukkan pada sistem jaringan jalan sekurang-kurangnya dua tingkat hierarki jalan yang lebih rendah dari yang dianalisis.
3. Untuk penelitian lebih lanjut tentang masalah ini, beberapa aspek lain yang mempengaruhi perlu dimasukkan dalam ruang lingkup kajian, misalnya: pengaruh tingkat resolusi sistem zona dan asumsi penempatan penghubung pusat zona. Diperkirakan semakin tinggi tingkat resolusi sistem zona (semakin banyak zona) maka semakin tinggi tingkat akurasi hasil pembebanannya.

4. Untuk kajian lanjut, pembagian sistem zona dapat dilakukan berdasarkan tata guna lahan seperti permukiman, industri, perdagangan, dan perkantoran sehingga pola pergerakan yang terjadi pada setiap zona dapat lebih diketahui dan sistem penanganan sistem jaringan jalan dapat lebih optimal.

Contents

6.1 Kesimpulan 119
6.2 Saran 120